

Sistem Pelayanan Berbasis Web Pada Wedding Organizer Putri Hanastari

Ferdiana Kartika Putri¹, Novita Mariana²

^{1,2} Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang, Indonesia

Email: ¹ferdianakartikaputri@mhs.unisbank.ac.id,

²novita_mariana@edu.unisbank.ac.id

Abstract

A wedding organizer is a service intended to help someone realize their dream wedding from planning to execution. Princess Hanastari's wedding organizer is a wedding service in Grobogan Regency, which provides various types of wedding packages, the ordering process for Putri Hanastari is still manual via WhatsApp and comes directly to Putri Hanastari's place. Therefore it will have an impact on the duration of time for consumers to get schedules, price information, and facilities offered by the owner. To prevent this, it is necessary to build a web-based service system for wedding organizers. The system built uses the PHP Mysql programming language, the waterfall method and the FCFS (First Come First Serve) scheduling algorithm and uses blackbox testing. The creation of a web-based service system for wedding organizers is expected to be able to maximize services so that they are effective and efficient in disseminating the information offered and making it easier for consumers to order wedding packages.

Keywords: Service System, Wedding Organizer, FCFS (First Come First Serve)

Abstrak

Wedding organizer suatu layanan yang diperuntukan membantu seseorang mewujudkan pernikahan impian mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Wedding organizer Putri Hanastari adalah pelayanan jasa wedding di Kabupaten Grobogan, yang menyediakan berbagai jenis paket pernikahan, proses pesan pada Putri Hanastari masih manual melalui via whatsapp dan datang langsung ke tempat Putri Hanastari. Oleh sebab itu maka akan berdampak pada durasi waktu konsumen dalam mendapatkan jadwal, informasi harga, dan fasilitas yang ditawarkan oleh pemilik. Untuk mencegah hal tersebut maka perlu dibangun sistem pelayanan berbasis web pada wedding organizer. Sistem yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP Mysql, metode waterfall dan algoritma penjadwalan FCFS (First Come First Serve) dan menggunakan pengujian blackbox testing. Terciptanya sistem sistem pelayanan berbasis web pada wedding organizer diharapkan mampu memaksimalkan pelayanan sehingga efektif dan efisien dalam menyebarkan informasi yang ditawarkan serta memudahkan konsumen dalam memesan paket wedding.

Kata Kunci: Sistem Pelayanan, Wedding Organizer, FCFS (First Come First Serve)

1. Pendahuluan

Pada masa ini teknologi informasi berkembang sangat luas, ditandai adanya pengolahan di segala aspek lapangan kerja yang semula dikelola manual kini dikelola menggunakan teknologi modern [1]. Teknologi informasi menjadi point utama dalam kehidupan yang ditemui, terutama di terapkan di dunia bisnis pesaing semakin besar. Oleh sebab itu, teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap *entertainment* untuk menghasilkan informasi yang efektif dan efisien [2]. Banyak pelaku bisnis yang menjual produknya melalui internet, salah satunya adalah bisnis di bidang penyedia jasa wedding organizer. Wedding organizer suatu layanan yang diperuntukan membantu seseorang

mewujudkan impian pernikahan dari proses *implementasi* dan perancangan [3]. *Wedding organizer* Putri Hanastari adalah pelayanan jasa *wedding* di Kabupaten Grobogan, yang menyediakan berbagai jenis paket pernikahan, pemesanan dari Putri Hanastari masih dilakukan secara manual melalui *via whatsapp* dan datang langsung ke tempat. Oleh sebab itu maka akan berdampak pada durasi waktu konsumen dalam memesan, mendapatkan jadwal yang pasti, bertanya terlebih dahulu informasi harga layanan, dan fasilitas yang ditawarkan oleh *Wedding organizer* Putri Hanastari. Untuk mencegah hal tersebut maka perlu dibangun sistem pelayanan berbasis web untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pemesanan jasa *wedding organizer* agar proses penyebaran informasi lebih efektif dan efisien waktu.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian membangun sistem pelayanan berbasis web pada *wedding organizer* Putri Hanastari, adalah untuk membantu memaksimalkan dan mengefektifkan penyebaran informasi secara luas, memudahkan pelayanan yang masih manual menjadi terkomputerisasi, dan menciptakan kepuasan konsumen atas pelayanan yang ditawarkan oleh pihak *wedding organizer* Putri Hanastari.

2. Metodologi Penelitian

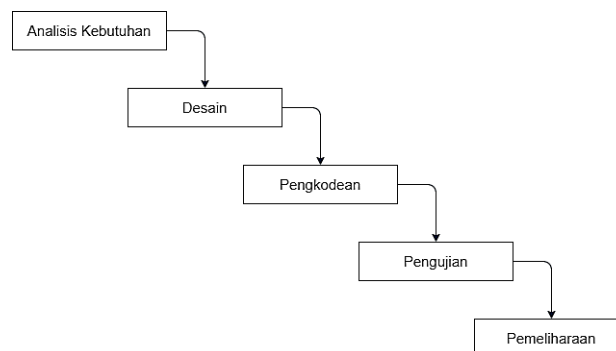
2.1. Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipakai untuk pengumpulan data penelitian ini adalah [4]:

- a) Wawancara
Metode yang digunakan mendapatkan sebuah informasi secara tanya jawab dengan pemilik Putri Hanastari *Wedding Organizer* dan karyawan yang terlibat dalam proses pemesanan jasa.
- b) Observasi
Metode pengamatan secara langsung, mencatat dan merekam proses pemesanan, penawaran jasa yang diberikan oleh pihak Putri Hanastari *Wedding Organizer* kepada konsumen.
- c) Studi Pustaka
Metode pengumpulan informasi diperoleh dari beberapa referensi dan melalui literatur ilmiah yang bertujuan untuk mengembangkan sistem.

2.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode penelitian untuk pengembangan sistem menggunakan metode waterfall dan algoritma FCFS (*First Come First Serve*) dalam melakukan proses pemesanannya. Dengan metode pengembangan sistem *waterfall*, maka peneliti menerapkan tahap-tahapan dalam pengembangan sistem adalah [2]:



Gambar 1. Metode *Waterfall* [2]

- a) Analisa Kebutuhan
Pada tahap proses analisa proses penelitian dengan cara mengumpulkan data seperti wawancara, observasi, dan studi pustaka pada Putri Hanastari *Wedding Organizer*.

- b) Desain
Pada tahap rancang desain, sistem dirancang dengan model UML (*Unified Modeling Language*).
- c) Pengkodean
Pada tahap pengkodean program, sistem dikembangkan menggunakan web, bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*), *Mysql*, dan algoritma FCFS (*First Come First Serve*) untuk proses penjadwalan.
- d) Pengujian
Pada tahap pengujian, sistem akan di uji menggunakan metode *blackbox testing*, karena berfokus pada sisi fungsional.
- e) Pemeliharaan
Pada tahap pemeliharaan, sistem akan dipelihara dan dirawat agar sistem terjaga performanya supaya berjalan dengan baik dan stabil.

2.3. Analisa Sistem Berjalan

Sistem saat ini melakukan pemesanan masih secara konvensional. Dimana konsumen harus datang kelokasi atau *via whatsapp* untuk mendapatkan informasi harga dan layanan yang ditawarkan. Setelah pemilik memberikan brosur informasi paket pernikahan, konsumen langsung memilih paket wedding dan memesan tanggal yang dibutuhkan. Lalu pemilik mencatat pesanan, mengecek tanggal, dan memberitahu rincian biaya ke konsumen. Jika konsumen setuju dengan rincian yang diberikan, selanjutnya melakukan transaksi pembayaran uang muka (DP) dan mendapatkan kwitansi bukti pembayaran.

2.4. Analisa Sistem Diusulkan

Menurut analisis evaluasi permasalahan di sistem berjalan, oleh karena itu penyelesaian masalah tersebut dirancang sebuah sistem berbasis web, yang lebih baik, efektif, efisien, terkomputerisasi. Sehingga memudahkan konsumen mendapatkan informasi yang lebih akurat, efektif dan efisien waktu, memudahkan pihak pemilik dalam penyebaran informasi secara luas, dan memudahkan petugas dalam mengatur jadwal pemesanan secara terkomputerisasi.

2.5. FCFS (*First Come First Serve*)

FCFS (*First Come First Serve*) adalah tahap dimana beranggapan pertama datang maka yang akan dilayani tidak melihat seberapa antriannya panjang atau pendek [5]. Algoritma FCFS merupakan penjadwalan yang sangat sederhana, pemrosesan berdasarkan waktu kedatangan, proses yang datang terlebih dulu maka yang akan dieksekusi.

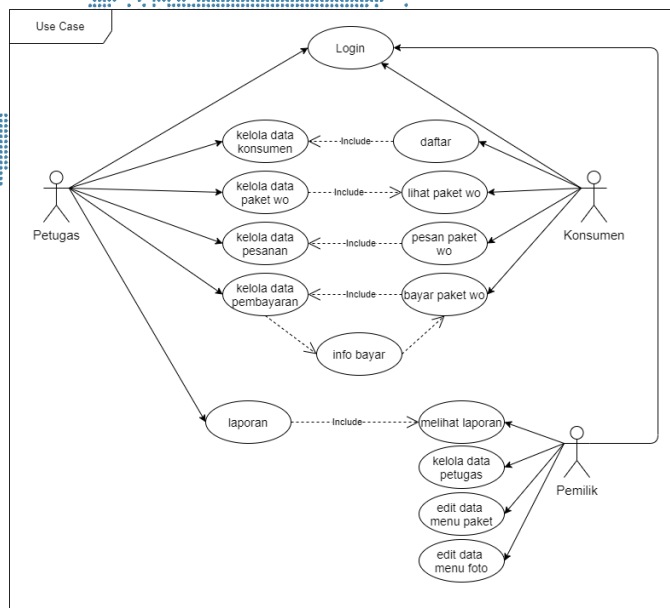
3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Perancangan Sistem

Rancang sistem sebuah permulaan proses merancang sistem, agar sistem dibangun berjalan secara optimal sesuai dengan kebutuhan pengguna [6]. Pada rancang ini menerapkan model UML (*Unified Modelling Language*).

a) *Use Case Diagram*

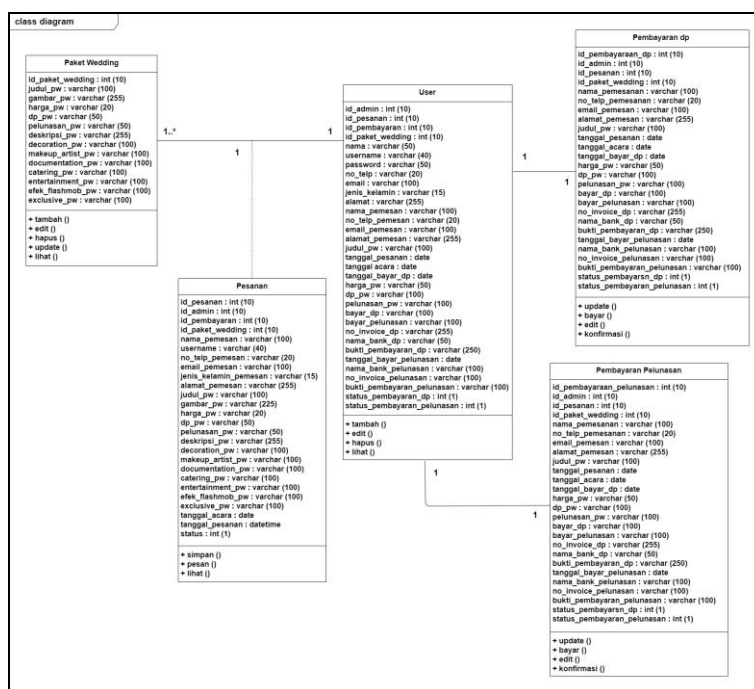
Use case diagram sebuah model untuk menggambarkan sebuah kegiatan saling mempengaruhi sistem yang berjalan satu sama lain antar *actor* yang terhubung di sistem [7].



Gambar 2. Use Case Diagram

b) Class Diagram

Class diagram adalah diagram yang menggambarkan suatu hubungan setiap entitas yang terjadi dalam sistem [7].



Gambar 3. Class Diagram

c) Algoritma Penjadwalan FCFS (First Come First Serve)

Penjadwalan FCFS dalam pemesanan wedding organizer dapat lihat di tabel 1 :

Tabel 1. Jadwal Pesanan

Proses	Arrival Time	Burst Time
P1	30 November	7 Desember
P2	3 Desember	5 Desember

Proses	Arrival Time	Burst Time
P3	5 Desember	10 Desember
P4	8 Desember	15 Desember
P5	7 Desember	18 Desember

$$\sum BT = 7 + 5 + 10 + 15 + 18 = 55$$

Gantt Chart :

Tabel 2. Proses Gantt Chart

P1	P2	P3	P4	P5
0	7	12	22	37
0	3 5 7 8 10	12	22	37
P1 (7)	P2 (5)	P3 (10)	P4 (5)	P5 (18)
	P3 (10)	P4 (15)	P5 (18)	

WT (Waiting Time) :

WT = Waktu proses – AT (Arrival Time)

P1 = 0 (pertama kali diproses WT = 0)

P2 = 7 – 3 = 4

P3 = 12 – 5 = 7

P4 = 22 – 8 = 14

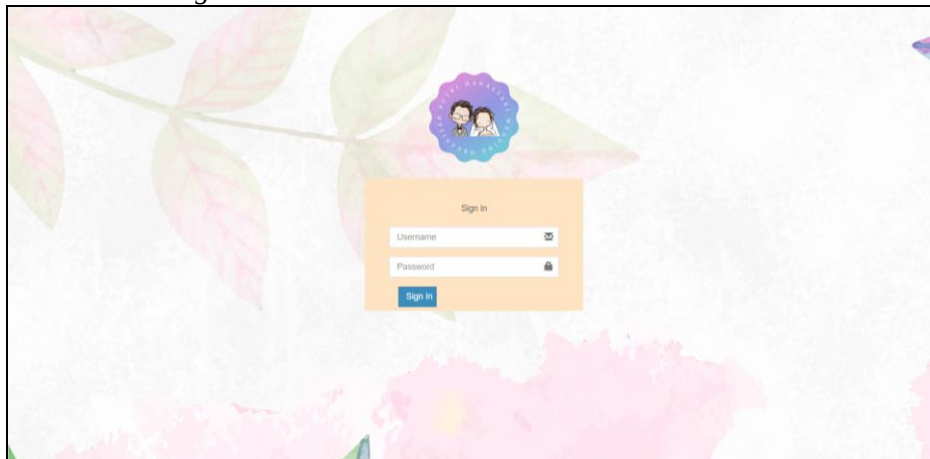
P5 = 37 – 7 = 30

AWT (Average Waiting Time) :

$$AWT = \sum WT / \sum Job = 0 + 4 + 7 + 14 + 30 / 5 = 55 / 5 = 11$$

3.2. Implementasi Sistem

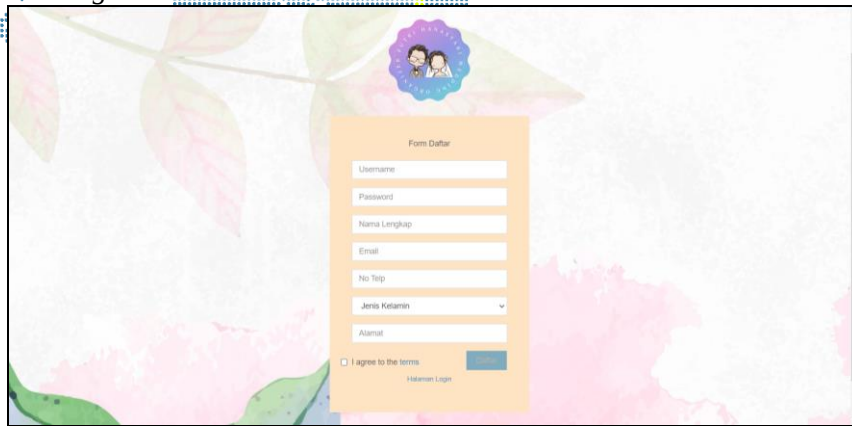
a) Halaman Form Login



Gambar 4. Halaman Login

Gambar 4. adalah tampilan halaman login yang berfungsi user (konsumen, petugas, pemilik) saat mengakses masuk ke dalam sistem. User diharuskan mengisi username dan password.

b) Halaman *Registrasi* Pendaftaran

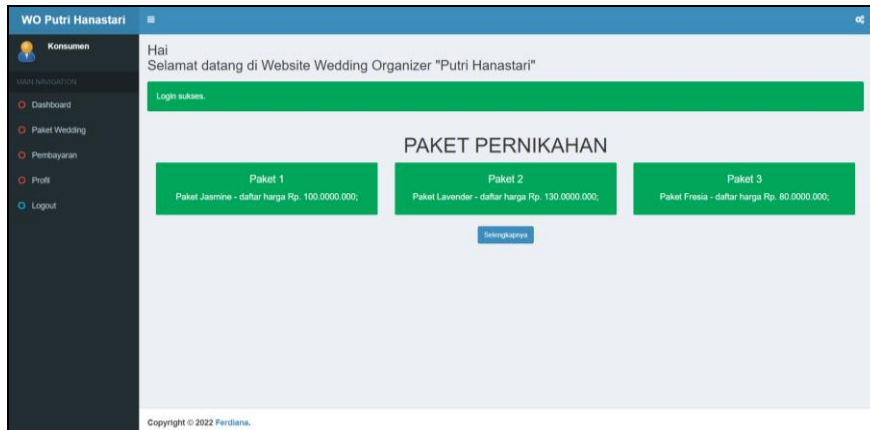


The screenshot shows a registration form titled 'Form Daftar' with the following fields: Username, Password, Nama Lengkap, Email, No Telp, Jenis Kelamin (dropdown), and Alamat. There is a checkbox for 'I agree to the terms' and a 'Halaman Login' link at the bottom.

Gambar 5. Halaman Pendaftaran

Gambar 5. adalah halaman pendaftaran yang berisikan tampilan untuk konsumen mendaftar ke sistem.

c) Halaman *Dashboard* konsumen

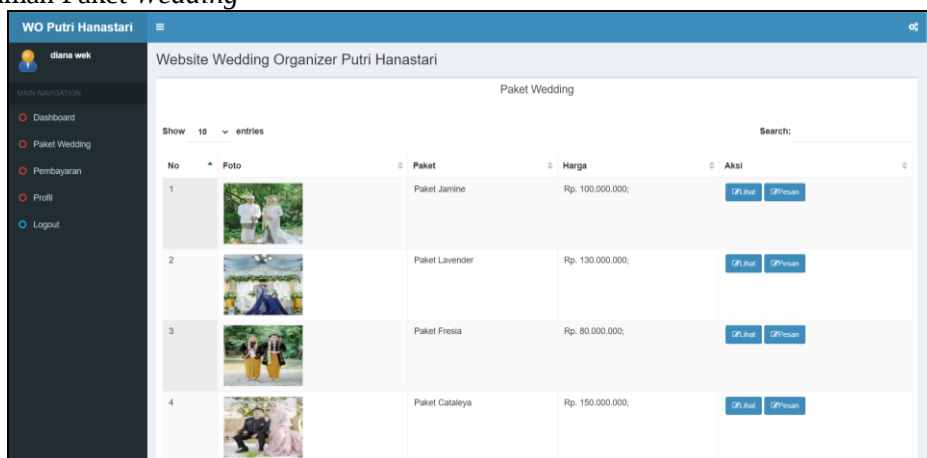


The screenshot shows the consumer dashboard for 'WO Putri Hanastari'. It includes a sidebar menu with options: Dashboard, Paket Wedding, Pembayaran, Profil, and Logout. The main content area displays a welcome message and three wedding packages: Paket 1 (Jasmine, Rp. 100.000.000), Paket 2 (Lavender, Rp. 130.000.000), and Paket 3 (Fresia, Rp. 80.000.000). A 'Selengkapnya' button is located below the packages.

Gambar 6. Halaman Dashboard

Gambar 6. adalah halaman *dashboard* konsumen yang terdapat menu *dashboard*, menu *paket wedding*, menu *pembayaran*, menu *profil*, dan menu *logout*.

d) Halaman *Paket Wedding*



The screenshot shows a table of wedding packages. The table has columns: No, Foto, Paket, Harga, and Aksi. There are 4 entries listed.

No	Foto	Paket	Harga	Aksi
1		Paket Jasmine	Rp. 100.000.000;	Detail Pesan
2		Paket Lavender	Rp. 130.000.000;	Detail Pesan
3		Paket Fresia	Rp. 80.000.000;	Detail Pesan
4		Paket Catalaya	Rp. 150.000.000;	Detail Pesan

Gambar 7. Halaman *Paket Wedding*

Gambar 7. Adalah halaman paket *wedding* yang menampilkan beberapa pilihan paket *wedding* yang ditawarkan Wedding Organizer Putri Hanastari.

e) Halaman Pemesanan

Gambar 8. Halaman Pemesanan

Gambar 8. adalah halaman pemesanan yang berisi formulir untuk diinput seperti nama, paket, tanggal acara, no telepon, email, alamat untuk melakukan proses pemesanan pada sistem.

f) Halaman Pembayaran

Gambar 9. Halaman Pembayaran

Gambar 9. adalah halaman pembayaran terdapat menu tagihan yaitu tahap uang muka, dan tahap pelunasan. Dan terdapat juga menu riwayat pembayaran.

3.3. Pengujian Sistem

Tabel 3. Pengujian *Blackbox*

No	Fungsi yang diuji	cara yang dilakukan	Hasil yang diharapkan	Hasil
1.	Login	User input <i>username</i> dan <i>password</i> . klik tombol <i>sign in</i> .	User masuk ke dalam sistem dan muncul tampilan <i>dashboard</i> .	Sukses
2.	Registrasi Konsumen	Konsumen mengisi <i>username</i> , <i>password</i> ,	Konsumen berhasil melakukan registrasi data	Sukses

No	Fungsi yang diuji	cara yang dilakukan	Hasil yang diharapkan	Hasil
		nama lengkap, email, no telepon, jenis kelamin, alamat. klik tombol daftar.	masuk ke system.	
3.	Pemesanan Paket.	Konsumen mengisi nama, paket, tanggal acara, no telepon, email, alamat. klik tombol simpan.	Data pesanan tersimpan masuk ke sistem sesuai daftar yang dipilih.	Sukses
4.	Pembayaran Paket	Konsumen mengisi tanggal pesan, nama bank, no invoice, tanggal bayar, dan mengunggah bukti pembayaran. klik tombol update.	Riwayat pembayaran dapat dilihat secara <i>realtime</i> , konfirmasi pembayaran tersimpan di sistem, dan tagihan yang dibayar langsung terhapus di tampilan	Sukses
5.	Logout	User melakukan logout	Aktivitas <i>logout</i> tersimpan di sistem	Sukses

4. Kesimpulan

Menurut hasil uraian penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan maka sistem pelayanan di *Wedding Organizer* Putri Hanastari masih manual, maka dari itu penulis merancang sebuah “Sistem Pelayanan Berbasis Web Pada *Wedding Organizer* Putri Hanastari” guna memudahkan konsumen untuk mendapatkan informasi secara akurat, efektif, dan efisien menghemat waktu tanpa datang ke tempat. Sistem berbasis web ini juga memudahkan petugas dan pemilik *wedding organizer* dalam mengelola dan mengatur jadwal pemesanan.

Daftar Pustaka

- [1] E. Nurpatonah, “Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer Berbasis Web Pada Java Exist Management,” Nurpatonah, E. (2015). *Sist. Inf. Pemesanan Wedd. Organ. Berbas. Web Pada Java Exist Manag.* 1–20., pp. 1–20, 2015.
- [2] N. Sudarsono and R. Sumandani, “Sistem Informasi E-Marketplace ‘Vendorsland’ bagi Penyedia Event dan Wedding Organizer (Studi Kasus Wedding Organizer Kota Tasikmalaya),” *J. VOI (Voice ...)*, no. x, pp. 57–68, 2020, [Online]. Available: <https://voi.stmik-tasikmalaya.ac.id/index.php/voi/article/view/205>
- [3] S. S. Mluyati, “Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Wedding Organizer Berbasis Web Dengan Php Dan Mysql Pada Kiki Rias,” *J. Tek.*, vol. 7, no. 2, pp. 29–35, 2019, doi: 10.31000/jt.v7i2.1355.
- [4] H. Lusti and F. Masya, “Analisa Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Pada Wedding Organizer Berbasis Web,” *CESS (Journal Comput. Eng. Syst. Sci.)*, vol. 5, no. 1, p. 162, 2020, doi: 10.24114/cess.v5i1.15610.
- [5] D. Fratiwi and N. Mariana, “Metode Fcfs Dalam Menunjang Sistem Layanan Antrian Pembagian Dana Pensiun Studi Kasus Kantor Pos Bongsari,” *Proceeding SENDIU*, pp. 978–979, 2020.
- [6] A. A. Nugraha, S. Rohimah, M. A. Diputra, K. Pastika, and I. Pendahuluan, “Wedding Organizer Berbasis Web,” vol. 1, 2020.
- [7] K. A. Artama and N. Mariana, “Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Menggunakan Metode FIFO di PT Garuda Surya Raya,” *Pixel J. Ilm. Komput. Graf.*, vol. 15, no. 1, pp. 185–190, 2022, doi: 10.51903/pixel.v15i1.758.
- [8] S. Sisilia, A. Apriyanto, and M. Muhallim, “Sistem Informasi Akademik Berbasis Website Pada SMA Negeri 18 Luwu Utara,” *Kesatria J. Penerapan Sist. Inf. (Komputer dan Manajemen)*, vol. 3, no. 1, pp. 34–42, 2022, doi: 10.30645/kesatria.v3i1.95.